

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pratindakan

Subjeknya penelitian ini adalah adalah siswa-siswi kelas II MI An-Nuur Palembang yang berjumlah 23 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Fikih dengan materi mempraktekkan bacaan Salat fardhu. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa di lakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi mempraktekan bacaan Salat fardhu. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan metode *Practice Reherseal Pears* atau menggunakan metode ceramah dan tugas hafalan dirumah sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang di peroleh dari hasil belajar siswa.

Dari hasil penilaian tes bacaan Salat yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan KKM. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran mempraktekan bacaan Salat fardhu sebagai berikut :

Tabel 1
Data Hasil Tes Siswa Kelas II MI An-Nuur Palembang
Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Aisyah Dwi safitri	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
2	Afifa Riski S.	-	-	10	20	20	50	70	Tidak Tuntas
3	Delia Nurlita	-	10	20	20	-	40	70	Tidak Tuntas
4	Even Saputra	20	20	-	20	10	70	70	Tuntas
5	Essa Raffaido	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
6	Feryansyah	20	20	10	10	10	70	70	Tuntas
7	Ferdinan Afison	10	10	10	20	-	50	70	Tidak Tuntas
8	M. Agil Saputra	20	10	10	20	-	60	70	Tidak Tuntas
9	M. Khairun Amir	10	20	10	20	-	60	70	Tidak Tuntas
10	M. Ananta Fadilah	10	10	-	20	20	60	70	Tidak Tuntas
11	M. Rizki Hafidz	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
12	M. Rivaldo	10	10	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
13	Marta Dinata	10	20	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
14	Nabila	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Rio Kurniawan	20	10	-	10	-	60	70	Tidak Tuntas
16	Rizki Amanda	10	10	20	10	20	50	70	Tidak Tuntas
17	Repa nabila	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
18	Selviatun Nadiroh	-	10	10	10	20	50	70	Tidak Tuntas
19	Syadita Nazia	-	10	10	10	20	50	70	Tidak Tuntas
20	Elois Perbarias	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
21	M.Rizki Hidayatullah	20	-	10	10	20	70	70	Tuntas
22	Karmila	20	10	-	10	20	70	70	Tuntas
23	Kurniawati	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai						1330			
Nilai Rata-Rata						57.8			
Nilai Tertinggi						70			
Nilai Terendah						40			

Ket .

- a. Dapat mengucapkan niat dan Iftitah
- b. Dapat mengucapkan surat Alfatihah dan surat pendek
- c. Dapat mengucapkan bacaan rukuk dan l'tidal
- d. Dapat mengucapkan bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud
- e. Dapat mengucapkan bacaan tahyat

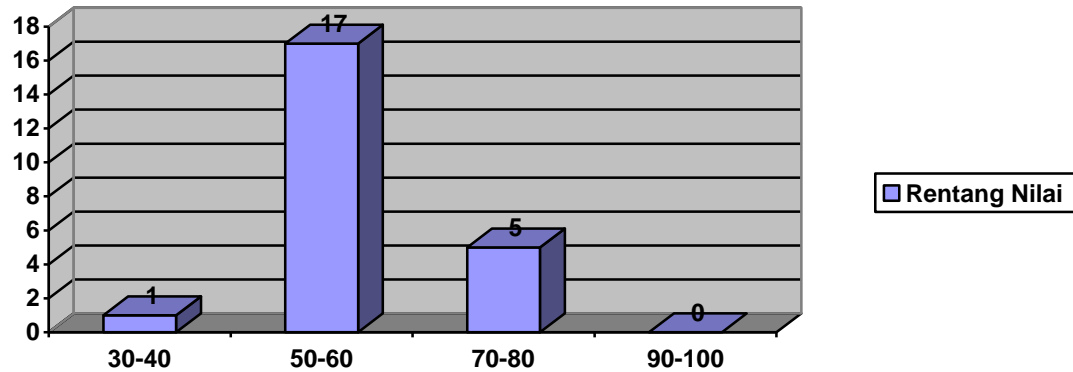
Dari data hasil belajar siswa pada pra siklus ini dengan jumlah total nilai siswa sebesar 1330 dengan nilai rata-rata 57.8 sementara nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 5 anak (21.7%) dari 23 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus 57.8 selebihnya 18 anak (78.2%) belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan
KKM Pada Keadaan Pra Siklus

Rentang Nilai	Frekuensi	Ket.
30-45	1	Tidak Tuntas
50-65	17	
70-85	5	Tuntas
90-100		
Jumlah siswa	23	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahawa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 berjumlah 1 anak (4.3%), yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 17 anak (73.9), yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 5 orang (21.7), sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada (0). Dan dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 1
Keadaan Nilai Siswa Pada Pra Siklus



Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan jauh dari kata memuaskan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Pada prasiklus ditemukan beberapa kekurangan menggunakan metode latihan saja di mana guru kurang terfokus pada perkembangan aktifitas belajar siswa sehingga guru ada beberap aspek kegiatan belajar belum tercapai seperti siswa hanya dapat mengikuti materi yang terfokus pada penjelasan guru saja. Dengan hal ini maka upaya yang perlu dilakukan oleh guru adalah memilih cara yang lebih tepat dalam menyampaikan materi, salah satunya dengan memanfaatkan metode yang saat ini sedang berkembang pesat.

Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa yaitu belum adanya metode pelajaran yang dapat

meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan memilih metode yang sesuai. Pada tahap awal refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran. Dengan demikian pada pembelajaran selanjutnya

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan dengan metode *practice reherseal pairs*.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih materi bacaan Salat di kelas II MI An-Nuur Palembang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni bacaan sholat

- 2) Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pengecek atau pengamat
- 3) Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas mendemonstrasikan cara mengerjakan bacaan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya.
- 4) Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran
- 5) Guru meminta siswa untuk melakukan bacaan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh anak
- 6) Untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi beberapa kelompok.

c. Hasil Tes

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *practice rehearseal pairs* kemudian di lakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Data Hasil Tes Kelas II MI An-Nuur Palembang
Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Aisyah Dwi safitri	10	20	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
2	Afifa Riski S.	-	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
3	Delia Nurlita	-	10	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas

4	Even Saputra	20	20	10	20	10	80	70	Tuntas
5	Essa Raffaido	20	20	20	-	-	60	70	Tidak Tuntas
6	Feryansyah	20	20	20	10	10	80	70	Tuntas
7	Ferdinan Afison	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	M. Agil Saputra	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
9	M. Khairun Amir	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
10	M. Ananta Fadilah	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	M. Rizki Hafidz	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
12	M. Rivaldo	10	20	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
13	Marta Dinata	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
14	Nabila	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
15	Rio Kurniawan	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Rizki Amanda	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
17	Repa nabila	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Selviatun Nadiroh	-	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
19	Syadita Nazia	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Elois Perbarias	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
21	M.Rizki Hidayatullah	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Karmila	20	10	20	15	20	75	70	Tuntas
23	Kurniawati	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1570		
Nilai Rata-Rata							68.2		
Nilai Tertinggi							80		
Nilai Terendah							60		

Ket .

1. Dapat mengucapkan niat dan Iftitah
2. Dapat mengucapkan surat Alfatihah dan surat pendek
3. Dapat mengucapkan bacaan rukuk dan l'tidal
4. Dapat mengucapkan bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud
5. Dapat mengucapkan bacaan tahyat

Dari data hasil belajar diperoleh total nilai sebanyak 1570 dengan nilai rata-rata kelas 68.2 sementara nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa terdapat 15 anak (65.2%) dari 23 anak, selebihnya 8 anak (34.7%) belum berhasil atau tidak tuntas.

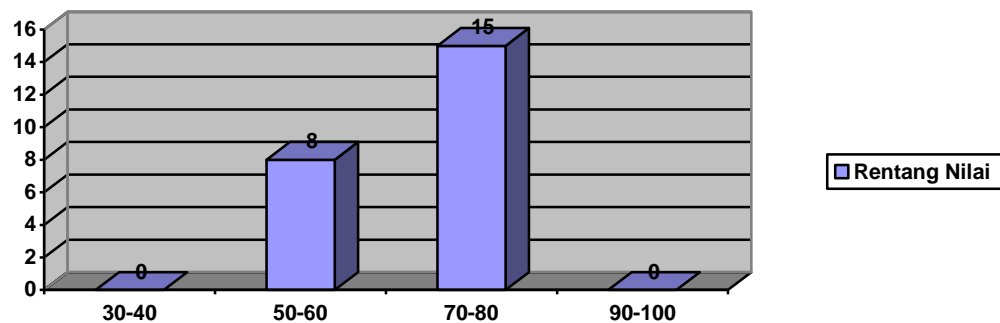
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi kebrhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30-45	0	-	Tidak Tuntas
50-65	8	34.7	
70-85	15	65.3	Tuntas
90-100	0	-	
Jumlah siswa	23	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 8 anak atau 34.7%, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 16 orang anak atau 65.3%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada.

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I



d. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM. Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	21.7%
2	Terlibat pasif	10	43.4%
3	Tidak terlibat	8	34.7%
Jumlah		23	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel lima terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 siswa yang terlibat aktif menjadi 5, siswa yang terlibat pasif 10 orang dan yang tidak terlibat 8 siswa. Faktor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekanan dan kurang memperhatikan perindividu siswa adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap metode practice rehearseal pairs

Tabel 7
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama
Pembelajaran Pada Siklus I

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran		√
5	Guru memilih satu bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni bacaan Salat Fardhu.	√	
6	Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran. 1. Penjelas atau pendemonstrasi 2. Pengecek atau pengamat	√	
7	Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan bacaan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya.	√	
8	Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran	√	
9	Guru meminta siswa untuk melakukan bacaan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik.	√	

10	Untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi dengan beberapa kelompok.	√	
11	Memberikan pertanyaan	√	
12	Memberikan Penghargaan		√
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
15	Menutup Pelajaran	√	

Proses pembelajaran pada siklus I aktifitas guru bisa di katakan sudah mulai berhasil walaupun dari aspek hasil belajar belum memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil jika indikatornya peningkatan dari pra-siklus tetapi belum berhasil atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan jika indikatornya adalah KKM klasikal. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan

e. Refleksi

Bedasarkan refleksi siklus I ini ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi yaitu guru belum sepenuhnya mengaplikasi metode *practice rehearseal pairs* dengan baik hal ini karena guru lebih banyak terfokus pada pengaturan barisan dan pemilihan siswa yang berpasangan. Kemudian pada saat guru menjelaskan dan memperdengarkan setiap bacaan materi, ada sebagian murid yang justru memperhatikan kegiatan lain. Pada saat bacaan tertentu diperdengarkan guru lupa memberikan penekanan hingga ada bacaan yang seharusnya berhenti dan diikuti oleh siswa justru bacaan itu terlewatkan sehingga siswa kebingungan mengikuti bacaan yang mana kemudian saat tes terlihat siswa masih ada yang belum mendapatkan nilai KKM. Dengan demikian guru harus lebih fokus pada pembenahan cara penguatan materi dengan lebih memperjelas setiap urutan metode *practice rehearseal pairs* sehingga pada siklus ke II nanti tidak terulang lagi.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas II MI An-Nuur Palembang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru memilih satu bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni bacaan sholat
- 2) Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pengecek atau pengamat
- 3) Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas mendemonstrasikan cara mengerjakan bacaan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya.
- 4) Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran
- 5) Guru meminta siswa untuk melakukan bacaan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh anak
- 6) Untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi beberapa kelompok.

c. Hasil Tes

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Metode *practice rehearseal pairs* kemudian dilakukan tes hasil belajar. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Data Hasil Tes Siswa Kelas II MI An-Nuur Palembang
Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Aisyah Dwi safitri	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
2	Afifa Riski S.	20	10	10	20	20	70	70	Tuntas
3	Delia Nurlita	-	10	20	20	-	60	70	Tidak Tuntas
4	Even Saputra	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
5	Essa Raffaido	20	20	20	10	-	70	70	Tuntas
6	Feryansyah	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
7	Ferdinan Afison	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
8	M. Agil Saputra	20	10	10	20	20	90	70	Tuntas
9	M. Khairun Amir	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
10	M. Ananta Fadilah	10	20	10	20	20	70	70	Tuntas
11	M. Rizki Hafidz	10	20	20	20	20	80	70	Tuntas
12	M. Rivaldo	10	20	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Marta Dinata	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Nabila	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
15	Rio Kurniawan	20	20	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Rizki Amanda	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
17	Repa nabila	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
18	Selviatun Nadiroh	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
19	Syadita Nazia	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
20	Elois Perbarias	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
21	M.Rizki Hidayatullah	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
22	Karmila	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
23	Kurniawati	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
Total Nilai						1795			
Nilai Rata-Rata						78.0			
Nilai Tertinggi						90			
Nilai Terendah						60			

Ket .

1. Dapat mengucapkan niat dan Iftitah
2. Dapat mengucapkan surat Alfatihah dan surat pendek
3. Dapat mengucapkan bacaan rukuk dan l'tidal
4. Dapat mengucapkan bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud
5. Dapat mengucapkan bacaan tahyat

Dari data hasil belajar siswa diperoleh total nilai sebesar 1795 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa terdapat 22 anak (95.6%) dari 23 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada siklus II yaitu 78.0 selebihnya 1 anak (4.3%) belum berhasil atau tidak tuntas.

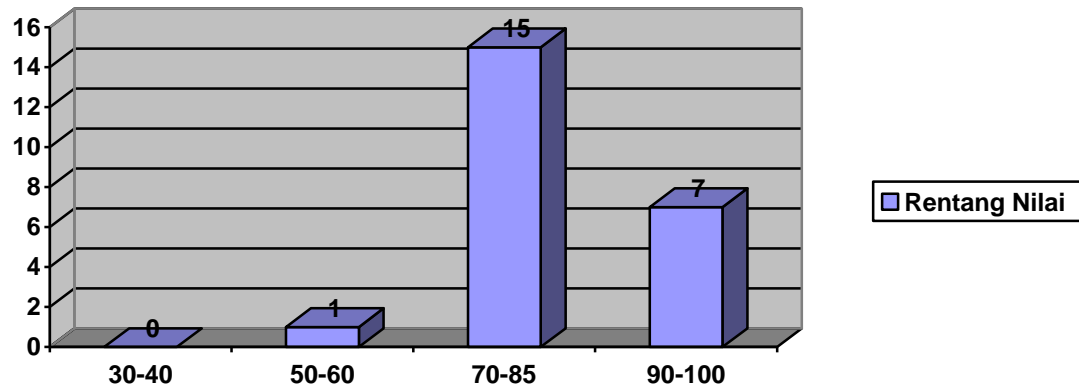
Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 9
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Keterangan
30-45	-	Tidak Tuntas
50-65	1	
70-85	15	Tuntas
90-100	7	
Jumlah siswa	24	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 1 anak (4.3%), yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 15 orang (65.2%). Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 6 orang (26.0%).

Grafik 3
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus II



d. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus II	
		f	%
1	Terlibat aktif	11	47.8%
2	Terlibat pasif	10	43.4%
3	Tidak terlibat	2	8.69%
Jumlah		23	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn

2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel sembilan terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 siswa yang terlibat aktif menjadi 11, siswa yang terlibat pasif 10 orang dan yang tidak terlibat 2 siswa. Sedangkan aspek aktivitas guru yaitu :

Tabel 11
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Mengucapkan Salam dan Mengajak Berdoa	√	
2	Absensi	√	
3	Apersepsi	√	
4	Tujuan Pembelajaran	√	
5	Guru memilih satu bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni bacaan Salat Fardhu.	√	
6	Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran. 3. Penjelas atau pendemonstrasi 4. Pengecek atau pengamat	√	
7	Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan bacaan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya.	√	
8	Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran	√	
9	Guru meminta siswa untuk melakukan bacaan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik.	√	

10	Untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi beberapa kelompok.	√	
11	Memberikan pertanyaan	√	
12	Memberikan Penghargaan	√	
13	Melakukan Tes terhadap masing-masing siswa	√	
14	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
15	Menutup Pelajaran	√	

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

e. Refleksi

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung tertib, mengalami peningkatan yang signifikan dengan menerapkan metode *practice reherseal pairs*. Kemudian meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai rata-rata maupun ketuntan klasikal. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat.

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada metode *practice reherseal pairs*. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu di lakukan perbaikan siklus berikutnya karena hasil belajar siswa sudah terkategori berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

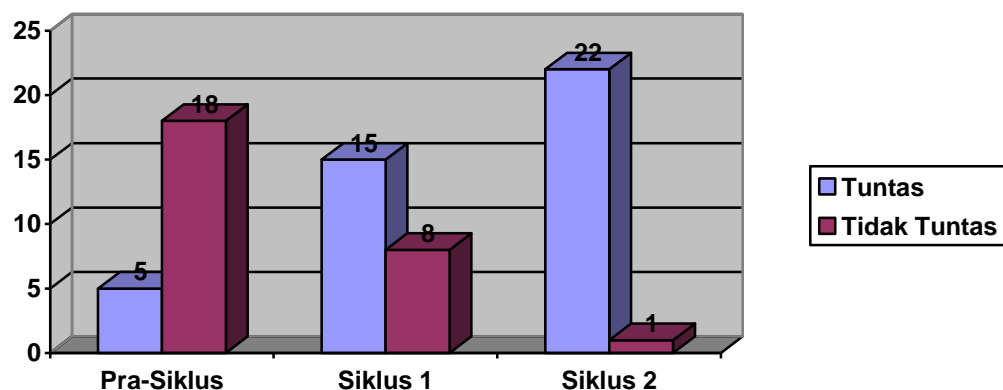
Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes di kelas II MI An-Nuur Palembang, mata pelajaran Fiqih materi bacaan salat dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui ketuntasan siswa, nilai rata-rata dan total nilai secara keseluruhan. Adapun peningkatan yang dapat dilihat dari ketuntasan adalah sebagai berikut ini :

Tabel 12
Data Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Rentang Nilai	Tindakan			Keterangan
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
30-45	1	-	-	Tidak Tuntas
50-65	17	8	1	
70-85	5	15	15	Tuntas
90-100	-	-	7	

Tabel diatas dapat di buat grafik sebagai berikut :

Grafik 4
Peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.



Grafik di atas menjelaskan bahwa pada pra siklus hanya terdapat 5 anak yang tuntas dalam belajar sementara yang tidak tuntas 18 anak, kemudian pada siklus 1 setelah tindakan dilakukan yang tuntas belajar mencapai 15 anak sementara 8 anak lainnya tidak tuntas, kemudian pada siklus 2 anak yang tuntas sebanyak 22 dan yang tidak tuntas tersisa 1 anak.

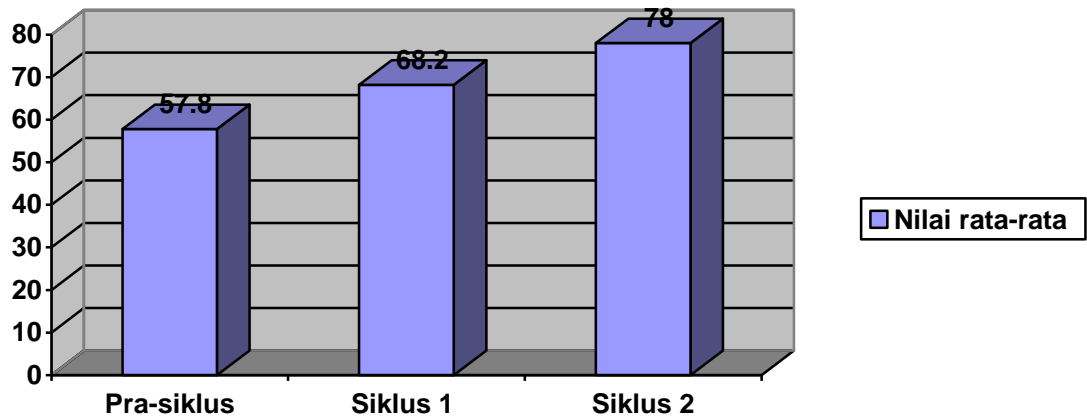
Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan guru sebagai usaha memperbaiki hasil belajar terbilang sukses karena peningkatan ketuntasan siswa naik dari siklus ke siklus. Sementara 1 anak yang tidak tuntas dalam belajar setelah di observasi lebih lanjut bahwa anak memang secara eksternal memiliki problem sehingga berdampak pada belajar anak. Namun demikian anak yang tidak tuntas mendapat perhatian tersendiri dari guru dan pihak sekolah lainnya untuk mendapatkan perbaikan lebih lanjut.

Kemudian berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 57.8, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.2 dan pada siklus II menjadi 78.0. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 1 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka ditetapkan siklus II merupakan

siklus terakhir. Dibawah ini dibuat grafik peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu :

Grafik 5

Peningkatan Nilai Rata-Rata dalam Dua Siklus



Tabel 13

Rekapitulasi Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	SIKLUS		Ketuntasan
			1 (satu)	2 (dua)	
1	Aisyah Dwi safitri	50	60	80	Tuntas
2	Afifa Riski S.	50	60	70	Tuntas
3	Delia Nurlita	40	50	60	Tuntas
4	Even Saputra	70	80	90	Tuntas
5	Essa Raffaido	50	60	70	Tuntas
6	Feryansyah	70	80	90	Tuntas
7	Ferdinan Afison	50	60	70	Tuntas
8	M. Agil Saputra	60	80	90	Tuntas
9	M. Khairun Amir	60	80	90	Tuntas
10	M. Ananta Fadilah	60	70	70	Tuntas
11	M. Rizki Hafidz	60	70	80	Tuntas
12	M. Rivaldo	50	60	70	Tuntas
13	Marta Dinata	60	80	90	Tuntas
14	Nabila	60	80	90	Tuntas
15	Rio Kurniawan	60	70	70	Tuntas

16	Rizki Amanda	50	70	90	Tuntas
17	Repa nabila	60	70	80	Tuntas
18	Selviatun Nadiroh	50	60	70	Tuntas
19	Syadita Nazia	50	60	70	Tuntas
20	Elois Perbarias	60	70	80	Tuntas
21	M.Rizki Hidayatullah	70	75	80	Tuntas
22	Karmila	70	75	80	Tuntas
23	Kurniawati	60	70	80	Tuntas
	Total Nilai	1330	1570	1795	
	Nilai Rata-rata	57.8	68.2	78.0	
	Nilai Tertinggi	70	80	90	
	Nilai Terendah	40	50	60	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa metode *practice reherseal pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI An-Nuur Palembang pada materi bacaan Salat. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan efektifitas penggunaan metode *practice reherseal pairs* dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun nilai rata-rata dalam ulangan harian dan prosentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak dari penggunaan metode *practice reherseal pairs* dalam pembelajaran. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa metode *practice reherseal pairs* dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci penting yang harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya peningkatan nilai anak juga sangat di pengaruhi oleh frekuensi atau banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan. Semakin banyak tindakan perbaikan yang di lakukan, nilai rata-rata ulangan harian/tes semakin meningkat. Bagi guru, hal ini memberi pengertian bahwa semakin terbiasa atau sering diberi metode pembelajaran aktif secara teratur dan sistematis melalui metode *practice reherseal pairs* akan semakin bermakna bagi peningkatan hasil belajar siswa.